

	Guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama. Dengan mengucapkan basmalah				√
	Guru menanyakan kabar peserta didik, peserta didik menjawabnya.			√	
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.				√
	Persiapan				
	Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk menyanyi serta bertanya jawab tentang ruang lingkup sholat berjama'ah.				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti				
	Penyampaian				
	Guru menjelaskan kegiatan tata cara kegiatan yang akan berlangsung.			√	
	Guru melafadzkan mufrodat hadits tentang sholat berjama'ah dengan menggunakan gerakan tangan yang sesuai dengan terjemahannya				√
	Pelatihan				

	Guru mengamati peserta didik dalam pelafalan yang diulang beberapa kali sampai peserta didik hafal.				√
	Guru meminta peserta didik merangkai arti mufrodat menjadi terjemah hadits secara keseluruhan.				√
	Penampilan Hasil				
	Guru meminta peserta didik bergantian maju di depan kelas untuk tes hafalan.				√
	Guru memberi penguatan terhadap hafalan peserta didik				√
	Guru dan peserta didik bertanya jawab.				√
3	Penutup				
	Guru dan peserta didik bernyanyi bersama		√		
	Guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal			√	
	Mengadakan evaluasi (beberapa peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah			√	

	berlangsung)				
	Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.			√	
	Berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam				√
4	Model pembelajaran SAVI				
	Kesesuaian model SAVI dengan indikator pembelajaran				√
	Kesesuaian model SAVI dengan karakteristik peserta didik				√
5	Performace				
	Suara, intonasi, nada, dan irama				√
	Posisi gerakan guru		√		
	Pola interaksi perhatian peserta didik		√		
	Ekspresi roman muka				√
6	Pengelolaan waktu dalam pembelajaran		√		
Skor Perolehan			4	6	16
Skor Perolehan (4x2) + (6x3) + (15x4)		-	8	18	64
Jumlah		90			

dari 26 aspek yang diamati hanya 16 aspek yang sangat sesuai, 6 aspek sesuai, dan 3 aspek kurang sesuai. Observer juga mengemukakan bahwa dalam pembelajaran yang telah dipraktikkan oleh guru atau peneliti masih kurang dalam mengondisikan peserta didik, memfokuskan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan juga memposisikan tubuh yang kurang sesuai. Pada saat guru mempraktekkan gerakan tubuh untuk menghafal sebaiknya guru menyesuaikan posisi kanan dan kiri peserta didik agar peserta didik tidak merasa bingung dalam menggerakkan dan gerakannya bisa sama semua. Guru juga kurang bisa mengatur waktu dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang dan butuh perbaikan pada siklus II meskipun hasil sudah mencapai indikator, agar pembelajaran lebih memuaskan. Untuk itu guru hendaknya meningkatkan mengondisikan peserta didik, memfokuskan peserta didik dalam pembelajaran, dan mengatur posisi tubuh dan gerakan yang sesuai, serta lebih mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Peserta didik mendengarkan ketika guru menjelaskan tentang model SAVI			√		
Peserta didik melihat dan mendengarkan guru melafadzkan mufrodat hadits tentang sholat berjama'ah				√	
Pelatihan					
Peserta didik melihat dan menirukan guru pada saat praktek.				√	
Peserta didik mengulang hafalan beberapa kali sampai hafal.				√	
Peserta didik merangkai arti mufrodat menjadi terjemah hadits secara keseluruhan dengan bantuan guru.				√	
Peserta didik bersama-sama melafalkan terjemah hadits secara keseluruhan.					√
Penampilan Hasil					
Peserta didik bergantian maju di	√				

Rata-rata nilai peserta didik $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\bar{X} = \frac{1147}{16}$	72
Jumlah peserta didik yang tuntas	8
Jumlah peserta didik yang belum tuntas	8
Prosentasi ketuntasan belajar $P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$ $P = \frac{8}{16} \times 100\%$	50%

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata kemampuan menghafal	72
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	8
3	Prosentase ketuntasan menghafal	50%

	Persiapan						
	Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk menyanyi.				√		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti Penyampaian						
	Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran				√		
	Guru membagi peserta didik menjadi berpasangan.					√	
	Peserta didik melihat dan mendengarkan guru melafadzkan mufrodat hadits tentang Sholat Berjama'ah dengan menggunakan gerakan tangan yang sesuai dengan terjemahnya untuk mereview					√	
	Pelatihan						
	Guru dan peserta didik melafadzkan mufrodat beserta arti lengkap dengan						√

	gerakannya.				
	Guru mendampingi pada saat peserta didik mengulang hafalannya.				√
	Guru meminta peserta didik berpasangan untuk saling menghafal dan menyimak				√
	Guru membimbing setiap pasangan secara bergantian				√
	Penampilan Hasil				
	Guru menilai dan mengevaluasi setiap peserta didik yang maju untuk menghafal hadits				√
	Guru memberi penguatan terhadap hafalan peserta didik			√	
	Guru dan peserta didik bertanya jawab			√	
3	Penutup				
	Guru dan peserta didik bernyanyi bersama			√	
	Guru memberikan penguatan				√
	Mengadakan evaluasi tentang pembelajaran			√	
	Guru dan peserta didik melakukan			√	

Peserta didik berpasangan.					√
Peserta didik melihat dan mendengarkan guru melafadzkan mufrodat untuk mereview					√
Pelatihan					
Peserta didik bersama dengan guru melafadzkan mufrodat beserta arti hadits					√
Setiap pasangana saling menghafal dan menyimak satu sama lain					√
Peserta didik bersama-sama merangkai arti mufrodat menjadi terjemah hadits secara keseluruhan.					√
Peserta didik berpasangan menghafal					√
Penampilan Hasil					
Setiap pasangan bergantian maju kedepan kelas untuk tes lisan hafalan.				√	
Pasangan yang lain menyimak hafalan pasangan yang dinilai.				√	

seperti halnya guru belum bisa mengkondisikan dan memfokuskan peserta didik dalam proses pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung posisi guru saat mendidik dan membimbing dalam menghafal terjemah hadits menggunakan gerakan tangan belum tepat. Meskipun nilai akhir aktifitas guru sudah mencapai 86 dengan kategori baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai ≥ 80 , namun peneliti ingin memperbaiki aktivitas guru agar lebih maksimal lagi.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran SAVI dalam siklus ini mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya yang dirasakan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Namun masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh pada siklus I yang hanya mencapai 78,18 dengan kategori cukup sedangkan indikator keberhasilan yaitu harus mencapai ≥ 80 .

Sedangkan kemampuan menghafal terjemah hadits peserta didik dengan menggunakan model SAVI kurang memenuhi prosentase ketuntasan menghafal. Terbukti dari indikator nilai KKM yang seharusnya dicapai oleh setiap individu sebesar 75, tetapi hanya 8 peserta didik saja yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Indikator nilai rata-rata secara klasikal yang seharusnya mencapai ≥ 80 , akan tetapi siklus ini hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Dan terakhir dari indikator

dengan penuh semangat dan menempati posisi yang benar, nada yang tidak membosankan, dan dalam mengamati peserta didik dalam pembelajaran melalui rubrik penilaian. Nilai Akhir yang diperoleh pada siklus II mencapai 91,7. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai akhir yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai ≥ 80 .

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran SAVI dalam siklus ini mengalami peningkatan dari permasalahan sebelumnya. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal terjemah hadits. Nilai akhir dalam aktifitas peserta didik yang diperoleh pada siklus II mencapai 90,9 dengan kategori sangat baik, sedangkan prosentase pada siklus I hanya memperoleh 78,18. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa prosentase yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yaitu harus mencapai ≥ 80 .

Sedangkan kemampuan menghafal terjemah hadits peserta didik menggunakan model SAVI dengan gerakan tangan serta proses pembelajaran secara berpasang-pasangan yang menjadikan peserta didik bersemangat dan percaya diri untuk menghafal, serta guru juga menyiapkan reward bagi peserta didik terbaik. Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang tuntas secara individu dalam mencapai nilai KKM 75 sebanyak 11 peserta didik, nilai rata-rata yang ≥ 80 , yakni

84,5, dan prosentase ketuntasan menghafal yang sebesar $\geq 50\%$, yakni 68,75%.

Dengan kata lain model SAVI mampu meningkatkan kemampuan menghafal terjemah hadits mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo. Dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang tuntas sesuai KKM yakni dengan perolehan nilai secara individu sebesar 75, pada siklus I hanya 8 peserta didik yang tuntas, sedangkan pada siklus II sebanyak 11 peserta didik yang tuntas. Pada nilai rata-rata secara klasikal pada siklus I mencapai 72, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 84,5. Dan prosentase ketuntasan menghafal terjemah hadits yang diperoleh dalam siklus I sebesar 50% akhirnya pada siklus II meningkat sebesar 16,75% menjadi 68,75% yang tuntas .